ANALISIS PENGUNJUNG WEBSITE PERPUSTAKAAN IPB DAN KOLEKSI REPOSITORY IPB TAHUN 2017-2021

Rita Komalasari
Perpustakaan Institut Pertanian Bogor
Jalan Kamper, Kampus IPB Darmaga, Kecamatan Dramaga, Bogor, Jawa Barat 16680
e-mail: ritasyafei@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Pengunjung perpustakaan adalah salah satu indikator dalam menilai keberhasilan manajemen sebuah Perpustakaan. Di masa pandemi seperti sekarang ini, perpustakaan IPB membatasi kunjungan secara fisik pemustaka ke gedung perpustakaan. Meskipun dibatasi secara fisik, namun layanan Perpustakaan tetap menjadi prioritas. Tujuan dari kajian ini adalah untuk menganalisis pengunjung website perpustakaan IPB dan menganalisis data dokumen repository IPB sejak tahun 2017-2021.

Metode: Kajian in menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Literatur yang digunakan dalam kajian ini menggunakan database Google Schoolar dan ScienceDirect. Jenis koleksi diambil dari terbitan terbaru berumur kurang dari10 tahun, tipe artikel nya adalah Research articles. Literatur disitasi dengan menggunakan aplikasi Mendeley, begitu pula dengan Daftar Pustaka nya menggunakan aplikasi Mendeley, dengan APA Style

Hasil Pembahasan: Berdasarkan data kunjungan ke website, diperoleh informasi total pengunjung website perpustakaan.ipb.ac.id sejak maret 2017 sampai Februari 2022 adalah 237.766 orang. Data ini menunjukkan bahwa, di masa pandemi Covid-19, kunjungan ke website Perpustakaan IPB ternyata cukup tinggi. Data juga menunjukkan Kebanyakan pengunjung berasal dari Asia (khususnya Indonesia). Kesimpulan: Koleksi disertasi, tesis dan skripsi meningkat dengan persentase peningkatan sebesar 18, 57%. IPBana ada peningkatan sebesar 0,06%, e-journal meningkat 0,60%, buku buku IPB meningkat sebesar 0,16%, koleksi penelitian dan pemberdayaan masyarakat sebesar 0,07% , koleksi pusat penelitian sebesar 35,70%, koleksi orasi ilmiah sebesar 46,51%, studi isu strategis sebesar 7,40% , sedangkan makalah siswa, yaitu sebesar 0,95%.

Kata kunci: website perpustakaan ipb; pengunjung website; koleksi repository.ipb.ac.id

PENDAHULUAN

Banyaknya pengunjung perpustakaan adalah salah satu indikator dalam menilai keberhasilan manajemen sebuah Perpustakaan. Di masa pandemi seperti sekarang ini, Perpustakaan IPB membatasi kunjungan secara fisik pemustaka ke gedung perpustakaan. Meskipun dibatasi secara fisik, namun layanan perpustakaan tetap menjadi prioritas dengan sistem layanan *online*, dimana pemustaka dapat mengakses berbagai informasi dan memperoleh berbagai jenis layanan dengan mengunjungi website perpustakaan.ipb.ac.id dan repository,ipb.ac.id. Sistem layanan *online* seperti ini justru memberikan dampak positif bagi pemustaka, dimana mereka dapat memperoleh akses dokumen dan layanan lainnya seperti permintaan literatur, pengecekan turnitin, unggah tugas akhir secara mandiri bahkan bebas pustaka dapat dilakukan secara *online*.

Untuk membangun portal perpustakaan berkualitas tinggi dan efektif adalah permasalahan yang perlu dipecahkan oleh perpustakaan pintar saat in . Dengan dukungan Analisis Tautan, makalah ini menganalisis masing-masing tiga model portal

perpustakaan pintar. Dua perusahaan besar China di Penelitian dan Pengembangan Portal Perpustakaan Cerdas, dengan memilih tujuh faktor yang mempengaruhi situs web: jumlah total halaman web, jumlah tautan web internal, jumlah tautan web eksternal, Eksternal WIFi, bobot Baidu, bobot Sogou, dan Nilai PR. Kemudian nilai dari ketujuh faktor yang mempengaruhi ini diurutkan secara sintetik dan diurutkan berdasarkan Gray Relation Analysis. Setelah itu, model konstruksi portal perpustakaan pintar kedua perusahaan adalah dianalisis dan dievaluasi. Model portal perpustakaan pintar di perusahaan pihak ketiga memiliki yang lebih tinggi kualitas yang komprehensif dan keuntungan yang jelas. Kemudian ketika situs portal perpustakaan pintar dibangun, model untuk bekerja sama dengan perusahaan pihak ketiga untuk mengembangkan solusi didorong. Pada saat yang sama, untuk memperkuat input sumber daya manusia dan pendanaan untuk membangun portal perpustakaan yang berkualitas tinggi dan paling efektif (Li et al., 2021)

Untuk mengekstrapolasi praktek terbaik desain situs web perpustakaan yang dapat diakses, dilakukan kajian tentang kebutuhan penelusuran situs web. Hasilnya dianalisis dalam hal standar pengkodean yang dapat diakses serta masalah kegunaanya. Hasil analisis menunjukkan bahwa situs web perpustakaan ini tidak dapat diakses oleh pengguna pembaca layar tunanetra. Hambatan aksesibilitas yang paling umum ditemui adalah masalah arsitektur informasi dan desain Web yang dapat digunakan (Yoon et al., 2016).

Tujuan dari kajian ini adalah untuk menganalisis pengunjung website perpustakaan IPB dan menganalisis data dokumen repository IPB sejak tahun 2017-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Seiring dengan berkembangnya teknologi seluler, semakin banyak siswa menggunakan perangkat seluler untuk tujuan pendidikan. Perpustakaan akademik, harus mencoba untuk memperluas layanan dan desain mereka situs web seluler untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Sejarah situs web perpustakaan keliling relatif singkat, terutama di Asia. Evaluasi kegunaan situs web perpustakaan seluler adalah masalah baru untuk dipelajari. Oleh karena itu, makalah ini mengevaluasi kegunaan situs web seluler Perpustakaan Universitas Hong Kong (HKUL) sebagai studi kasus dengan membandingkan dua universitas lain (Universitas Harvard dan Universitas Cina Hong Kong), menurut sepuluh kegunaan yang dikembangkan oleh Nielsen (1994). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa situs web seluler berisi: beberapa masalah kegunaan, seperti tidak dapat memberi tahu pengguna waktu tunggu, beberapa informasi tidak diberikan secara logis, beberapa masalah konsistensi dalam menampilkan konten, kurangnya pencarian lanjutan pengguna, dan pesan kesalahan yang tidak memadai. Kelemahan yang ditemukan dengan cara ini memberikan petunjuk yang berguna dalam melakukan perbaikan pada situs web seluler. Desain situs web seluler Perpustakaan Universitas Hong Kong (HKUL) sangat mirip dengan situs web perpustakaan seluler lainnya, dimana hasilnya cukup berguna untuk perpustakaan akademik lainnya (Fung et al., 2016)

Untuk membangun portal perpustakaan berkualitas tinggi dan efektif adalah permasalahan yang perlu dipecahkan oleh perpustakaan pintar saat in . Dengan dukungan Analisis Tautan, makalah ini menganalisis masing-masing tiga model portal perpustakaan pintar. Dua perusahaan besar China di Penelitian dan Pengembangan Portal Perpustakaan Cerdas, dengan memilih tujuh faktor yang mempengaruhi situs web: jumlah total halaman web, jumlah tautan web internal, jumlah tautan web eksternal, Eksternal WIFi, bobot Baidu, bobot Sogou, dan Nilai PR. Kemudian nilai dari ketujuh faktor yang mempengaruhi ini diurutkan secara sintetik dan diurutkan berdasarkan Gray Relation Analysis. Setelah itu, model konstruksi portal perpustakaan pintar kedua perusahaan adalah dianalisis dan dievaluasi. Model portal perpustakaan pintar di perusahaan pihak ketiga memiliki yang lebih tinggi kualitas yang komprehensif dan keuntungan yang jelas. Kemudian ketika situs portal perpustakaan pintar dibangun, model untuk bekerja sama dengan perusahaan pihak ketiga untuk mengembangkan solusi didorong. Pada saat yang sama, untuk memperkuat input sumber daya manusia dan pendanaan untuk membangun portal perpustakaan yang berkualitas tinggi dan paling efektif (Li et al., 2021)

Untuk mengekstrapolasi praktik terbaik desain situs web perpustakaan yang dapat diakses, dilakukan kajian tentang kebutuhan penelusuran situs web. Hasilnya dianalisis dalam hal standar pengkodean yang dapat diakses serta masalah kegunaanya. Hasil analisis menunjukkan bahwa situs web perpustakaan ini tidak dapat diakses oleh pengguna pembaca layar tunanetra. Hambatan aksesibilitas yang paling umum ditemui adalah masalah arsitektur informasi dan desain Web yang dapat digunakan (Yoon et al., 2016).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membandingkan situs web perpustakaan akademik medis Iran dari perspektif komponen SEO atau visibilitas di Google, selain untuk mengidentifikasi perbedaan antara aturan SEO di dua mesin pencari umum Google dan Watson Smart. Desain/metodologi/pendekatan: Penelitian ini merupakan penelitian praktis dengan metode webometric dan pendekatan deskriptif-analitis cross-sectional. Untuk mencapai tujuan artikel ini, pertama-tama dibuat daftar periksa atau daftar periksa yang berasal dari komponen umum Google SEO yang disepakati antara dua alat "Pemeriksaan Situs SEO" dan "pengatur waktu SEO", kemudian anggota sampel penelitian ditinjau dan dibandingkan berdasarkan daftar periksa tersebut (survei analitik). Komponen lain dari Google SEO diperoleh dengan metode dokumentasi (tanpa alat analisis SEO *online*), dan sampel penelitian juga dibandingkan menurut mereka, (Survei deskriptif). Temuan: Perpustakaan akademik kedokteran Iran sering kurang dikunjungi dan kurang digunakan karena hanya sedikit perpustakaan yang cukup aktif dan strategis dalam optimasi mesin pencari. Administrator perpustakaan dapat memperoleh informasi berharga tentang organisasi mereka melalui program SEO terkelola yang baik yang memastikan situs web dan metadata objek digital dapat dipahami dan digunakan oleh perayap mesin telusur. Orisinalitas: Sebagian besar studi yang ada tentang SEO telah terbatas pada literatur populer, di luar penelitian akademis ilmiah di perpustakaan dan ilmu informasi. Juga, beberapa penelitian telah dilakukan pada SEO perpustakaan di Iran, Jadi, penelitian ini membandingkan analisis situs web perpustakaan Akademik Medis Iran

dari perspektif komponen yang mempengaruhi SEO Google (Fahimnia & Eltemasi, 2021)

Proliferasi data geospasial menuntut keterlibatan organisasi informasi, seperti perpustakaan akademik, untuk pengelolaan dan penyebarannya. Tujuan dari makalah ini adalah untuk mengungkap isu-isu yang terkait dengan pengembangan koleksi geospasial dan mengeksplorasinya penggunaan yang efisien seperti yang dipersyaratkan oleh lingkungan informasi saat ini. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan pada 363 situs web perpustakaan akademik di seluruh dunia dan 136 situs web yang memelihara koleksi geospasial telah diidentifikasi. Penelitian pertanyaan dibentuk berdasarkan bibliografi internasional dan kami menerapkan metode analisis konten untuk data ekstraksi. Temuan menunjukkan aktivitas signifikan perpustakaan akademik dalam menyediakan layanan GIS sesuai dengan tingkat tinggi dalam program pendidikan pengguna, menciptakan penggunaan koleksi geospasial dan Informasi Geografis Sistem (GIS) layanan lebih efektif. Namun demikian, melalui situs web mereka, kami memperoleh respons yang buruk untuk mengomunikasikan kebijakan pengumpulan geospasial. Mayoritas perpustakaan akademik yang disurvei dalam penelitian ini menyediakan perangkat lunak komersial kepada penggunanya untuk mengelola data di tingkat lokal, sementara sebagian kecil pelanggan perpustakaan adalah dapat menggunakan data geospasial melalui akses jarak jauh. Makalah ini mengeksplorasi aspek-aspek pengembangan koleksi geospasial di perpustakaan akademik yang belum terbina secara memadai. Selain itu, kami memberikan gambaran tentang geospasial koleksi di seluruh dunia (Vardakosta & Kapidakis, 2016).

Perpustakaan akademik telah lama dilihat sebagai pengelola informasi pengguna yang dapat dipercaya, tetapi dalam perkembangan yang semakin lingkungan digital yang tersebar, menjadi tantangan bagi perpustakaan untuk menyediakan pengalaman *online* yang benar-benar aman. Esai ini, yang ditulis dari perspektif pustakawan sistem di Boston College, menunjukkan bahwa perpustakaan akademik perlu menemukan kembali praktik privasi mereka agar lebih selaras dengan realitas *online* saat ini. Pendekatan kolaboratif dan holistik diusulkan: menanamkan privasi ke dalam cara perpustakaan mengumpulkan, bagaimana mereka mengimple-mentasikannya akses *online*, bagaimana mereka mengajar, dan bagaimana mereka menganjurkan privasi di kampus mereka. Dengan mengambil komprehensif melihat masalah privasi di seluruh perpustakaan dan kampus, dan dengan mengembangkan praktik yang didasarkan pada etika mendukung profesi kami, pustakawan akademik dapat mulai mendapatkan kembali kepercayaan dari pengguna kami (Singley, 2020).

Penilaian kualitas layanan dan kepuasan pengguna di perpustakaan universitas berkontribusi pada desain dan implementasi tindakan yang menanggapi kebutuhan yang diungkapkan oleh populasi universitas, hingga berdampak pada optimalisasi sumber daya terhadap peningkatan kualitas layanan yang ditawarkan. Hasil penilaian dilakukan di empat perpustakaan universitas yang merupakan bagian dari Sistem Universitas Jesuit disajikan. Itu Metodologi yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM), dimana melalui quality of service, value of service, kepuasan pengguna dan loyalitas pengguna diukur. Validitas dan reliabilitas model yang

dirancang dan diimplemented untuk generasi indikator diverifikasi. Survei *online* yang dikelola sendiri yang memberi makan model diterapkan pada pengguna institusi yang berpartisipasi (Gómez-Cruz et al., 2020).

Pengguna perpustakaan memiliki berbagai macam metode yang mereka miliki untuk berinteraksi secara virtual dengan perpustakaan. Studi eksplorasi ini menguji preferensi pengguna sehubungan dengan: layanan referensi virtual dan faktor yang menjelaskan preferensi ini dari sudut pandang yang berbeda dari literatur sebelumnya dengan mengandalkan semi-terstruktur wawancara dengan pengguna. Menggunakan perangkat lunak analisis data kualitatif NVivo, saya mengkodekan transkrip wawancara dan menerapkan teori dasar untuk mengidentifikasi preferensi dari antara email ke perpustakaan, email ke pustakawan penghubung, chatting dan SMS. Dalam hal metode referensi virtual yang saat ini ditawarkan oleh perpustakaan, peserta menunjukkan preferensi umum dalam berdiskusi dan menyoroti pentingnya layanan ini. Namun, peserta enggan menggunakan obrolan di ponsel, yang paling sering digunakan teknologi komunikasi. Temuan juga menunjukkan bahwa aspek relasional merupakan faktor utama yang mempengaruhi pilihan komunikasi peserta. Secara khusus, peserta menyatakan preferensi untuk mode komunikasi yang bersifat pribadi, informal, dianggap aman dan nyaman dan percakapan. Peserta menyatakan keberatan untuk SMS karena ambiguitas tentang waktu respons, persepsi metode sebagai terlalu pribadi dan masalah keselamatan dan keamanan. Peserta enggan untuk menggunakan email secara umum karena waktu respons dan tingkat formalitasnya, tetapi menghargai email dengan pustakawan penghubung mereka karena tingkat kepribadian dan tingkat keahliannya mereka merasa bahwa pustakawan penghubung dapat menawarkan. Memahami preferensi ini dan faktor-faktor yang menyebabkannya penting karena dapat mempengaruhi mana layanan referensi virtual yang dipilih pustakawan untuk ditawarkan. Ini juga dapat membantu untuk menentukan seberapa baik penyediaan referensi virtual saat ini memenuhi kebutuhan pengguna dan mengidentifikasi cara penyampaian layanan dan promosi dapat ditingkatkan (Mawhinney, 2020).

Studi ini bertujuan untuk menjelaskan layanan visualisasi data (DVS) yang disediakan secara *online* oleh perpustakaan akademik di universitas kelas dunia. Tiga puluh situs perpustakaan dari 100 universitas teratas yang terdaftar di QS World University Peringkat 2021 dipilih untuk penelitian ini. Situs web perpustakaan universitas diperiksa dan dikunjungi berkali-kali untuk mengumpulkan data. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa DVS dapat dibagi menjadi lima aspek: informasi, layanan, pelatihan, alat dan perangkat lunak, dan sumber daya informasi. Sebagian besar perpustakaan (93,3%) menawarkan data alat visualisasi dan perangkat lunak seperti Tableau, R, Excel, Gephi, dan Plotly. Dua puluh enam perpustakaan (86,67%) menyediakan sumber informasi terkait visualisasi data seperti buku teks, sumber data, tautan eksternal ke sumber daya, dan blog. Selain itu, 80% perpustakaan menawarkan DVS kepada komunitas universitas melalui Halaman web. Temuan penelitian ini dapat membantu perpustakaan akademik meningkatkan DVS dan menarik perhatian perpustakaan di seluruh dunia untuk menyediakan DVS di masa depan (Zakaria, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan mobile website e-government. Selain itu, penelitian ini juga memahami efek moderasi komponen desain antarmuka terhadap ergonomi manusia (psikomotor, kognitif, afektif. Jadi, hasil penelitian ini memberikan usulan desain antarmuka yang sesuai dengan ergonomi manusia. Sampel dan objek penelitian diambil dari beberapa website e-Government di Indonesia yang dipilih berdasarkan bentuk layout, konten, navigasi. Data diambil dari 48 responden dengan penyebaran kuesioner dan observasi langsung menggunakan eye tracker sebagai pendeteksi mata gerakan dan mindWave sebagai pendeteksi gelombang otak. Studi ini mengadopsi dan mengembangkan model TAM untuk menjelaskan penyebab dan konsekuensi dari faktor yang ditemukan. Kami membagi variabel penelitian menjadi 2 kategori besar. Kategori pertama dari keuntungan relatif, interaktivitas yang dirasakan, mobilitas yang dirasakan, kami kategorikan sebagai manfaat yang dirasakan. Sedangkan kategori kedua meliputi psikomotorik, kognitif, variabel afektif yang kami kategorikan sebagai kemudahan penggunaan yang dirasakan. Kami melakukan analisis menggunakan SPSS dan SmartPLS untuk memvalidasi model penelitian. Dalam studi ini, kami menemukan lima faktor utama yang memengaruhi keinginan orang untuk menggunakan situs web seluler egovernment. Kelima faktor tersebut adalah keunggulan relatif, mobilitas yang dirasakan, psikomotorik, afektif dan sikap. Selanjutnya, komponen desain antarmuka hanya mempengaruhi hubungan afektif dan sikap (Cahyono & Susanto, 2019).

Studi kasus observasional di perpustakaan dilakukan untuk menginformasikan pembaca tentang lanskap objek penelusuran literatur dengan mengambil sampel situs web dan katalog konsorsium universitas Spanyol. Kajian yang dilakukan memiliki implikasi terhadap objek informasi di setiap bidang studi akademik, serta bermanfaat untuk layanan berkelanjutan. Ketika meninjau Data Situs Web untuk informasi, pusat media atau bentuk layanan multimedia hampir ada di mana-mana di antara universitas, seperti juga sumber daya atau peralatan untuk merekam atau mengamati media rekaman. Database yang berisi katalog buatan sendiri, adalah salah satu solusi memperkaya situs web (Roig-Marín & Prieto, 2021).

Di masa pandemi covid-19 ini, perpustakaan harus melakukan inovasi layanan untuk terus menyebarluaskan informasi dan layanan yang biasanya dilakukan secara *offline*. Layanan yang semula *offline* kini mulai berubah menjadi layanan *online* sehingga perpustakaan tetap dapat melayani pengunjung tanpa perlu bertatap muka (Fadilla et al., 2021).

Sumber daya digital telah lebih banyak digunakan di ruang kelas universitas sejak semester Musim Semi 2020, tetapi kenyataannya Covid-19 hanya mempercepat kecenderungan penggunaan literature *online* di University of Alicante. Kuesioner *online* dibagikan kepada 134 mahasiswa sarjana Studi Bahasa Inggris di Alicante untuk mendapatkan tanggapan siswa terhadap sumber daya elektronik, pengetahuan, kegunaan, dan sikap mereka terhadap sumber daya elektronik. Hasilnya menunjukkan preferensi yang signifikan secara statistik untuk sumber daya elektronik daripada cetak (Simpson, 2019).

Studi ini mensurvei anggota organisasi perpustakaan profesional untuk persepsi mereka tentang *online* mereka peran pustakawan. Secara khusus, survei berusaha untuk memeriksa setiap perubahan dalam peran kepustakawanan *online* setelah Maret 2020 sebagai akibat dari penguncian pandemi COVID-19. Peserta diberikan survei terdiri dari pilihan respons kuantitatif dan kualitatif. Temuan menghadirkan profesional yang bernuansa lingkungan pasca-lockdown di mana tugas pekerjaan individu sebagian besar tetap sama; namun peserta melaporkan peningkatan tuntutan yang berasal dari masalah tempat kerja, termasuk gesekan dan kurangnya sumber daya (Reed et al., 2022)

Penilaian kualitas layanan dan kepuasan pengguna di perpustakaan universitas berkontribusi pada desain dan implementasi tindakan yang menanggapi kebutuhan yang diungkapkan oleh populasi universitas, pada optimalisasi sumber daya dan dampak pada peningkatan kualitas layanan yang ditawarkan. . Hasil penilaian yang dilakukan di empat perpustakaan universitas yang merupakan bagian dari Sistem Universitas Jesuit dipresentasikan. Metodologi yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM), dimana kualitas layanan, nilai layanan, kepuasan pengguna dan loyalitas pengguna diukur. Validitas dan reliabilitas model yang dirancang dan diimplementasikan untuk menghasilkan indikator diverifikasi. Survei swakelola *online* yang memberi umpan pada model diterapkan pada pengguna lembaga yang berpartisipasi (Beritelli et al., 2020).

Literatur perpustakaan sering dijadikan proyek untuk menghapus koleksi cetak dan menggantinya dengan fasilitas lain untuk pemustaka. Proyek ini memberikan asumsi bahwa perpustakaan fisik tidak memiliki fungsi yang berguna bagi pemustaka kecuali mereka secara aktif membaca buku-buku dari rak. Hipotesis alternatifnya adalah bahwa pembaca mendapat manfaat pembelajaran saat berada di perpustakaan yang dipenuhi buku. Hasil kajian ini menyimpulkan bahwa pemustaka berkinerja lebih baik dalam pemahaman bacaan yang dilakukan di perpustakaan yang lengkap dan banyak bukunya (Donovan 2020).

Untuk memahami penggunaan perpustakaan siswa dan pengalaman perpustakaan akademik sebagai ruang belajar, digunakan pendekatan kualitatif dan eksploratif, di mana ditemukan bahwa servicescape memiliki pengaruh besar pada siswa pengguna ketika lingkungan fisik memicu respons dan perilaku tertentu. Ketidaknyamanan fisik ruang belajar dan gangguan dari siswa lain, menyebabkan persepsi kognitif negatif, yang pada gilirannya menyebabkan respons emosional negatif yang berdampak pada pengalaman belajar siswa. Perilaku dan pengalaman siswa terhadap fasilitas perpustakaan juga dipengaruhi oleh apakah perpustakaan dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan mereka selama perkembangan studi. Selain itu, tujuan penggunaan perpustakaan sangat dipengaruhi oleh struktur perpustakaan dan kedekatannya dengan fasilitas sosial lainnya. Temuan juga menunjukkan bahwa ruang belajar dengan tempat duduk yang efektif dan fleksibel, berkontribusi terhadap perilaku belajar. Tanggapan pengguna juga dipengaruhi oleh interaksi antara lingkungan binaan dan sosial diperoleh. Tanggapan dari pengguna tersebut berkontribusi untuk meningkatkan fasilitas perpustakaan dan agar

perpustakaan tetap penting sebagai ruang belajar yang efektif dan relevan (Mei *et al.* 2020).

Perpustakaan akademik telah lama dinilai sebagai pengelola informasi pengguna yang dapat dipercaya, Dalam lingkungan digital yang semakin berkembang saat ini, menjadi tantangan bagi perpustakaan untuk menyediakan fasilitas pelayanan *online* yang benar-benar aman. Tulisan ini ditulis dari perspektif pustakawan di Boston College, menunjukkan bahwa perpustakaan akademis perlu menemukan kembali kegiatan privasi mereka agar lebih selaras dengan realitas *online* saat ini. Sebuah kolaboratif, pendekatan holistik diusulkan yaitu dengan cara: privasi embedding, bagaimana mereka menerapkan akses *online*, bagaimana mereka mengajar, dan bagaimana mereka menganjurkan privasi di kampus mereka. Dengan melihat secara komprehensif masalah privasi di seluruh perpustakaan dan kampus, dan dengan mengembangkan kegiatan yang didasarkan pada landasan etika profesi, pustakawan akademik dapat mulai mendapatkan kembali kepercayaan dari pengguna (Singley 2020).

METODE KAJIAN

Kajian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Literatur yang digunakan diperoleh dari datbase Google Scholar dan ScienceDirect. Pencarian literatur ScienceDirect dimulai dari membuka website perpustakaan.ipb.a.c.id, selanjutnya memilih E-resources dan menggunakan database ScienceDirect. Kata kunci dipilih berdasrkan topik tulisan, dilanjutkan dengan memfilter literatur berdasarkan *Subscriberd Journals.* Jenis koleksi diambil berdasarkan terbitan terbaru berumur kurang dari 10 tahun terakhir. Tipe artikel yang diambil adalah *research article* dan *access type* nya adalah : *open access and open archive.* Literatur disitasi dengan menggunakan aplikasi Mendeley dengan pembuatan daftar bibliografinya berdasarkan *Mendeley APA Style*. Data pengunjung diambil dari website perpustakaan.ipb.ac.id pada Februari tahun 2022, sedangkan data dan jenis dokumen diambil dari repository.ipb.ac.id tahun 2017-2021.

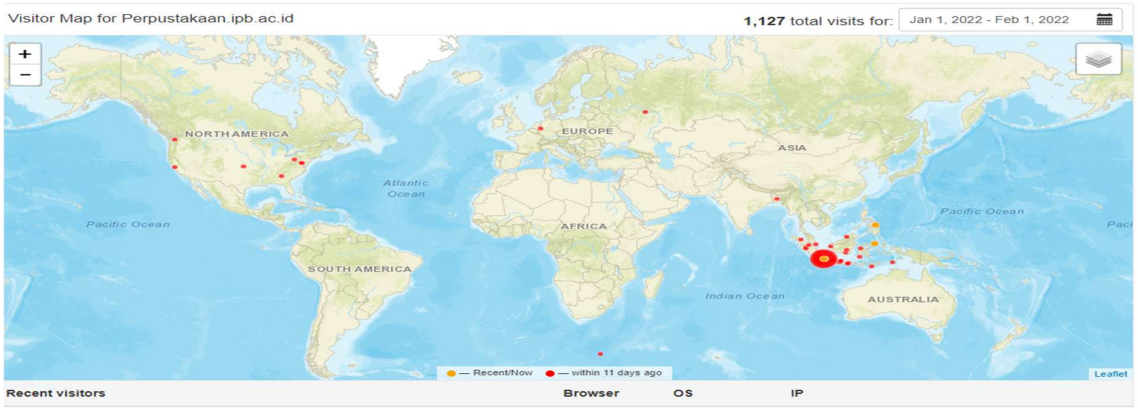
HASIL DAN PEMBAHASAAN

Berdasarkan data kunjungan ke website, diperoleh informasi total pengunjung website perpustakaan.ipb.ac.id sejak maret 2017 sampai Februari 2022 adalah 237.766 orang. Data ini menunjukkan bahwa, di masa pandemi Covid-19, kunjungan ke website Perpustakaan IPB ternyata cukup tinggi.



Sumber: www.perpustakaan.ipb.ac.id

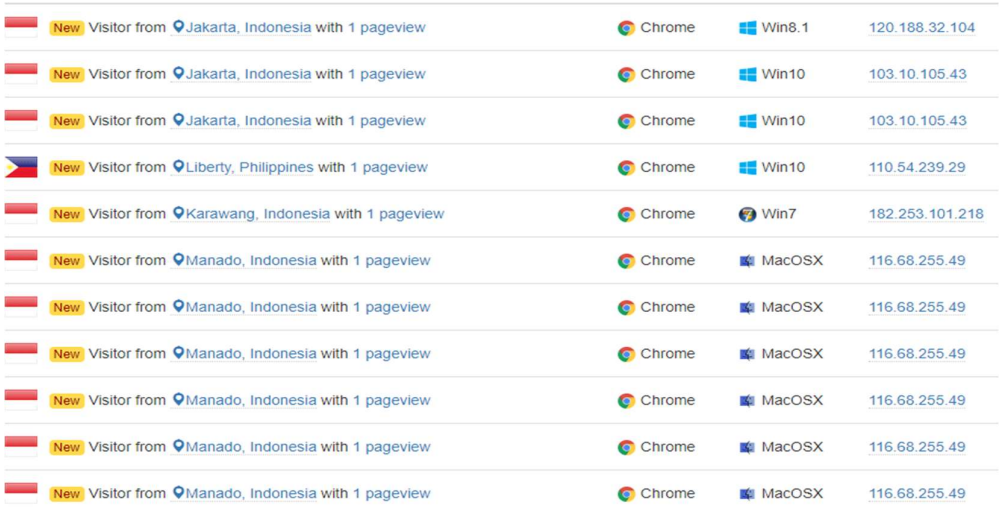
Gambar 1. Jumlah Pengunjung website Perpustakaan IPB sampai Februari 2022



Sumber: www.perpustakaan.ipb.ac.id

Gambar 2. Peta Pengunjung website Perpustakaan IPB sampai Februari 2022

Dari gambar di atas, diperoleh informasi bahwa total kunjungan ke web Perpustakaan IPB sejak Januari-Februari 2022 adalah 1.127 kunjungan. Data juga menunjukkan Kebanyakan pengunjung berasal dari Asia (khususnya Indonesia), diikuti oleh Amerika dan berikutnya Eropa. Tidak ada pengunjung Web Perpustakaan IPB yang berasal dari Afrika dan Australia. Data asal negara pengunjung web Perpustakaan, dicerminkan pada gambar di bawah ini.

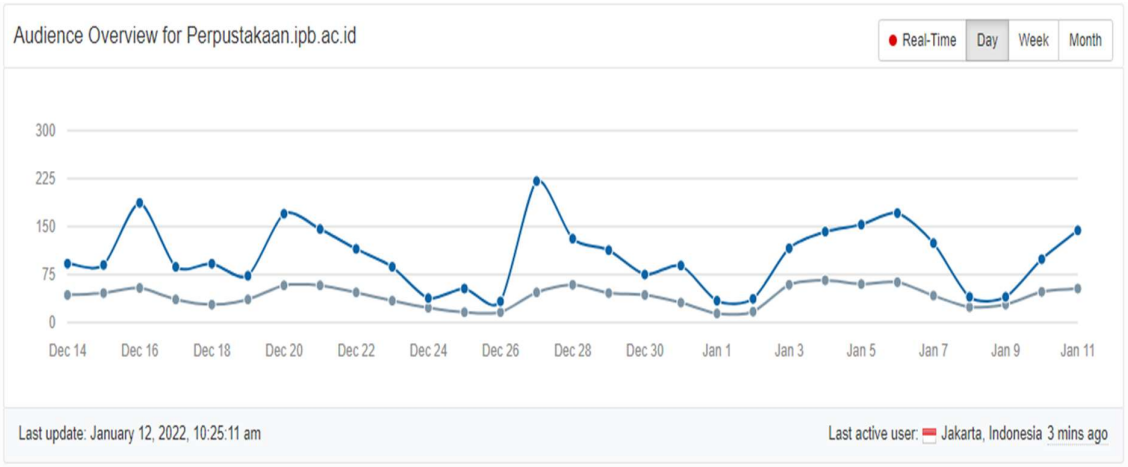




Sumber: www.perpustakaan.ipb.ac.id

Gambar 3. Asal Negara Pengunjung Website Perpustakaan IPB sampai tahun 2022.

Dari data diatas dapat diketahui lokasi pengunjung Website Perpustakaan IPB sampai tahun 2022, yaitu bera``sal dari: Jakarta, Filipina, Kerawang, Menado, Dramaga, Cikampek, Sidoarjo, Yogyakarta, Pittsburgh (Amerika Serikat) dan Sangereng (Indonesia). Peramban web yang digunakan kebanyakan menggunakan Google Chrome, disusul oleh Firefox dan Microsoft Edge.



Sumber: www.perpustakaan.ipb.ac.id

Gambar 4. Aktivitas Pengunjung Website Perpustakaan IPB sampai tahun 2022

Country	Locations	Visits	Uniques	Visit Depth	Visits/Uniques	Last Visit
Indonesia	58 Locations	1,046	456	2.29		3 minutes ago from Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
United States	7 Locations	50	17	2.94		3 hours ago from Pittsburgh, Pennsylvania
Top locations	**Locations**	**Visits**	**Uniques**	**Visit Depth**	**Visits/Uniques**	**Last Visit**
	San Jose, CA	26	3	8.67		4 days ago from San Jose, California
	Unknown location	14	5	2.8		1 day ago
	Redmond, WA	5	5	1		6 hours ago from Redmond, Washington
	Ashburn, VA	2	1	2		6 days ago from Ashburn, Virginia
	Silver Spring, MD	1	1	1		6 days ago from Silver Spring, Maryland
	Pittsburgh, PA	1	1	1		3 hours ago from Pittsburgh, Pennsylvania
	Atlanta, GA	1	1	1		6 days ago from Atlanta, Georgia
Bangladesh	Dhaka	3	2	1.5		7 days ago from Dhaka, Dhaka Division
Russia	Nizhniy Novgorod	1	1	1		3 days ago from Nizhniy Novgorod, Nizhegorodskaya Oblast'
Germany	Essen	1	1	1		3 days ago from Essen, North Rhine-Westphalia
Brunei		1	1	1		

Sumber: www.perpustakaan.ipb.ac.id

Gambar 5. Lokasi Pengunjung Website Perpustakaan IPB sampai tahun 2022

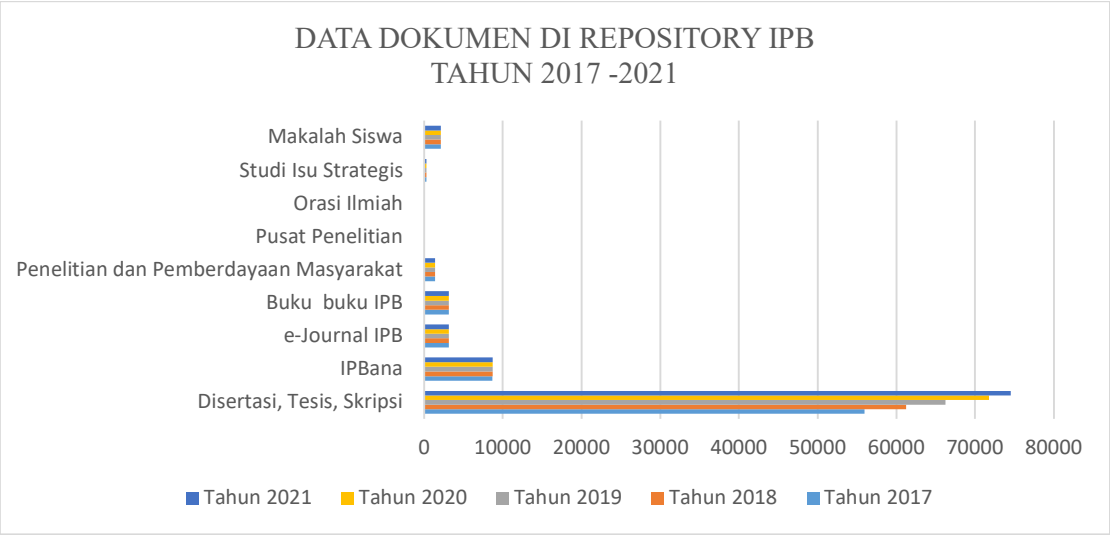
Tabel 1. Data Dokumen Repository.ipb.ac.id Tahun 2017-2021

Koleksi Utama	**Tahun**					
	2017	2018	2019	2020	2021	Peningkatan %
Disertasi, Tesis, Skripsi	55972	61220	66249	71730	74545	18,57
IPBana	8637	8676	8676	8678	8678	0,06
e-Journal IPB	3134	3134	3135	3135	3154	0,60
Buku buku IPB	3138	3140	3143	3143	3143	0,16

Koleksi Utama	Tahun					
	2017	2018	2019	2020	2021	Peningkatan %
Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat	1378	1379	1379	1379	1379	0,07
Pusat Penelitian	56	57	57	76	76	35,70
Orasi Ilmiah	43	43	44	44	63	46,51
Studi Isu Strategis	270	270	271	280	290	7,40
Makalah Siswa	2101	2102	2102	2121	2121	0,95

Sumber: repositry.ipb.ac.id

Tabel di atas menunjukkan bahwa koleksi disertasi, tesis dan skripsi meningkat dari tahun ke tahun dengan persentase peningkatan sebesar 18, 57%. Sedangkan IPBana, tidak mengalami peningkatan yang berarti sejak tahu 2017 sampai tahun 2021 dengan peningkatan sebesar 0,06%. Begitupula dengan koleksi e-journal dengan peningkatan sebesar 0,60%, buku buku IPB dengan peningkatan sebesar 0,16%, koleksi penelitian dan pemberdayaan masyarakat sebesar 0,07% , koleksi pusat penelitian terjadi peningkatan yang cukup sigifikan sebesar 35,70%, begitupula dengan koleksi orasi ilmiah sebesar 46,51%, studi isu strategis sebesar 7,40% , sedangkan makalah siswa, tidak ada peningkatan koleksi yang berarti sebesar 0,95%. Hal ini mungkin dikarenakan adanya pandemi, sehingga tidak ada penyetoran koleksi ke Perpustakaan IPB. Peningkatan jumlah koleksi dari tahun 2017-sampai tahun 2021, dapat digambarkan pada grafik di bawah ini:



Gambar 5. Data Dokumen Repository.ipb.ac.id tahun 2017-2021

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dari website perpustakaan.ipb.ac.id, total pengunjung website perpustakaan.ipb.ac.id sejak maret 2017 sampai Februari 2022 adalah 237.766 orang, sedangkan kunjungan sejak Januari-Februari 2022 adalah 1.127. lokasi pengunjung Website Perpustakaan IPB sampai tahun 2022, yaitu berasal dari:

Jakarta, Filipina, Kerawang, Menado, Dramaga, Cikampek, Sidoarjo, Yogyakarta, Pittsburgh (Amerika Serikat) dan Sangereng (Indonesia). Peramban web yang digunakan kebanyakan menggunakan Google Chrome, disusul oleh Firefox dan Microsoft Edge. Berdasarkan data dari repository.ipb.ac.id diperoleh informasi bahwa koleksi disertasi, tesis dan skripsi meningkat dari tahun ke tahun dengan persentase peningkatan sebesar 18, 57%. Sedangkan IPBana, tidak mengalami peningkatan yang berarti sejak tahu 2017 sampai tahun 2021 dengan peningkatan sebesar 0,06%. Begitupula dengan koleksi e-journal dengan peningkatan sebesar 0,60%, buku buku IPB dengan peningkatan sebesar 0,16%, koleksi penelitian dan pemberdayaan masyarakat sebesar 0,07% , koleksi pusat penelitian terjadi peningkatan yang cukup sigifikan sebesar 35,70%, begitupula dengan koleksi orasi ilmiah sebesar 46,51%, studi isu strategis sebesar 7,40% , sedangkan makalah siswa, tidak ada peningkatan koleksi yang berarti yaitu sebesar 0,95%.

SARAN

Kunjungan ke Web perpustakaan ipb, dapat ditingkatkan lagi dengan cara melakukan pengenalan kepada mahasiswa baru dan promosi pemanfaatan web yang lebih gencar agar mahasiswa baru IPB dapat lebih mengenal web pepustakaan dan mau mengunjunginya untuk tugas tugas akademik dan perkuliahan. Begitu pula untuk seluruh Siva IPB, agar lebih rajin memanfaatkan web perpustakaan guna kepentingan akademiknya. Dokumen yang ada di repositor.ipb.ac.id, seyogyanya selalu dipantau dan ditingkatkan jumlahnya berdasarkan jenis dokumennya. Diharapkan ada peningkatan setiap tahunnya, seperti koleksi skripsi, tesis dan disertasi.

DAFTAR PUSTAKA

Beritelli, P., Reinhold, S., & Laesser, C. (2020). Visitor flows, trajectories and corridors: Planning and designing places from the traveler's point of view. *Annals of Tourism Research*, *82*(April 2020), 102936. https://doi.org/10.1016/j.annals.2020.102936

Cahyono, T. A., & Susanto, T. D. (2019). Acceptance factors and user design of mobile e-government website (Study case e-government website in Indonesia). *Procedia Computer Science*, *161*, 90–98. https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.103

Fadilla, N., Agustina, G., & Hikmat, A. N. (2021). LAYANAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pada Perpustakaan Uin Suka Yogyakarta, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Dan Uin Sunan Ampel Surabaya). *Publication Library and Information Science*, *4*(2). https://doi.org/10.24269/pls.v4i2.3105

Fahimnia, F., & Eltemasi, M. (2021). Comparative analysis of Iranian medical academic libraries websites the base Google SEO component. *Journal of Academic Librarianship*, *47*(4), 102354. https://doi.org/10.1016/ j.acalib.2021.102354

Fung, R. H. Y., Chiu, D. K. W., Ko, E. H. T., Ho, K. K. W., & Lo, P. (2016). Heuristic Usability Evaluation of University of Hong Kong Libraries' Mobile Website. *Journal of Academic Librarianship*, *42*(5), 581–594. https://doi.org/10.1016/ j.acalib.2016.06.004

Gómez-Cruz, M. E., Harari-Betancourt, V., & Vergara-Mendoza, G. (2020). Quality indicators and user satisfaction in university libraries. *Journal of Academic Librarianship*, *46*(6), 102230. https://doi.org/10.1016/ j.acalib.2020.102230

Li, T., Tang, J., Xiao, L., & Cai, M. (2021). Evaluation of Smart Library Portal Website Based on Link Analysis. *Procedia CIRP*, *188*(2019), 114–120. https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.05.059

Mawhinney, T. (2020). User preferences related to virtual reference services in an academic library. *Journal of Academic Librarianship*, *46*(1), 102094. https://doi.org/10.1016/ j.acalib.2019.102094

Reed, K. N., Kester, B., Kaufmann, K. F., Homol, L., & Crampsie, C. (2022). Crisis Librarianship: An Examination of *Online* Librarianship Roles in the Wake of the COVID-19 Pandemic. *Journal of Academic Librarianship*, *48*(4), 102530. https://doi.org/ 10.1016/j.acalib.2022.102530

Roig-Marín, A., & Prieto, S. (2021). English literature students' perspectives on digital resources in a Spanish university. *Journal of Academic Librarianship*, *47*(6), 102461. https://doi.org/10.1016/ j.acalib.2021.102461

Simpson, J. (2019). Real World Objects: Conceptual Framework and University Library Consortium Study. *Journal of Academic Librarianship*, *45*(4), 332–342. https://doi.org/10.1016/j.acalib.2019.05. 003

Singley, E. (2020). A holistic approach to user privacy in academic libraries. *Journal of Academic Librarianship*, *46*(3), 102151. https://doi.org/10.1016/j.acalib.2020. 102151

Vardakosta, I., & Kapidakis, S. (2016). Geospatial Data Collection Policies, Technology and Open Source in Websites of Academic Libraries Worldwide. *Journal of Academic Librarianship*, *42*(4), 319–328. https:// doi.org/10.1016/ j.acalib.2016. 05. 014

Yoon, K., Dols, R., Hulscher, L., & Newberry, T. (2016). An exploratory study of library website accessibility for visually impaired users. *Library and Information Science Research*, *38*(3), 250–258. https://doi.org/10.1016/j.lisr.2016.08.006

Zakaria, M. S. (2021). Data visualization as a research support service in academic libraries: An investigation of world-class universities. *Journal of Academic Librarianship*, *47*(5), 102397. https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021. 102397